

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Gerakan kampanye "Sampah Jadi Sembako" yang dilaksanakan oleh Relawan Penerus Negeri telah berhasil membangun citra publik sebagai kampanye yang unik dan inovatif. Pendekatan komunikasi politik yang digunakan oleh relawan ini efektif dalam membantu kemenangan Prabowo-Gibran, terutama karena kampanye ini menargetkan kebutuhan mendasar masyarakat dalam konteks ekonomi sirkular. Program ini tidak hanya menarik perhatian masyarakat, tetapi juga menyentuh isu-isu yang relevan, seperti pengelolaan limbah dan kesejahteraan ekonomi, yang sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari. Keunikan ini menjadikan kampanye "Sampah Jadi Sembako" sebagai alat politik yang strategis dalam menciptakan dukungan dari masyarakat.

Dampak dari kegiatan ini cukup besar dalam kehidupan ekonomi masyarakat. Program "Sampah Jadi Sembako" tidak hanya memberikan bantuan dalam bentuk sembako, tetapi juga menyediakan edukasi mengenai pengelolaan limbah rumah tangga, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai ekonomi sampah. Dengan bekerja sama dengan berbagai pihak, seperti NGO pengelola sampah, Bank Sampah, dan pengrajin, program ini mampu memberdayakan masyarakat untuk lebih mandiri dalam mengelola limbah mereka. Hasilnya, masyarakat tidak hanya terbantu secara materi, tetapi juga mampu mengubah sampah menjadi barang yang bernilai ekonomis, sehingga mengurangi limbah dan meningkatkan kesejahteraan komunitas lokal.

Kampanye yang didorong oleh ide-ide kreatif dan kepedulian anak muda melalui gerakan seperti Relawan Penerus Negeri telah menunjukkan dampak nyata di masyarakat. Ini membuktikan bahwa bonus demografi, jika dioptimalkan, dapat melahirkan gagasan-gagasan yang inovatif dan berdampak signifikan pada masyarakat. Gerakan ini menegaskan bahwa keterlibatan generasi muda dalam kegiatan sosial dan politik tidak hanya membawa perubahan pada sisi elektabilitas politik, tetapi juga memberikan kontribusi nyata

bagi kesejahteraan sosial. Melalui pendekatan kreatif, anak muda berhasil menjembatani antara kepentingan politik dan kebutuhan masyarakat sehari-hari.

Relawan Penerus Negeri menjadi contoh nyata bagaimana anak muda dapat memainkan peran penting dalam dinamika sosial dan politik. Mereka mampu membuktikan bahwa gagasan kreatif tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mendongkrak elektabilitas kandidat politik, tetapi juga memiliki potensi besar untuk memberikan dampak positif di masyarakat. Keterlibatan ini memperlihatkan bahwa anak muda tidak hanya berorientasi pada peningkatan popularitas, melainkan juga pada implementasi program yang memberikan solusi nyata atas berbagai permasalahan sosial. Hasilnya, gerakan ini mencerminkan pentingnya inovasi dan kepedulian sosial dalam membangun kesejahteraan bersama.

Keberhasilan pendekatan komunikasi politik yang dilakukan oleh Relawan Penerus Negeri melalui program "Sampah Jadi Sembako" dalam meningkatkan elektabilitas pasangan Prabowo-Gibran menegaskan bahwa model Product Oriented Campaign memiliki dampak yang signifikan dan tepat sasaran. Program ini tidak hanya berfokus pada penyampaian pesan politik, tetapi juga memenuhi kebutuhan mendasar masyarakat, seperti pengelolaan sampah dan ekonomi sirkular. Dengan pendekatan yang menyentuh aspek kesejahteraan masyarakat secara langsung, Relawan Penerus Negeri mampu membangun kepercayaan dan dukungan publik terhadap pasangan capres dan cawapres tersebut.

Kesuksesan ini menunjukkan bahwa model komunikasi politik berbasis produk atau program nyata, seperti yang diterapkan dalam kampanye ini, dapat menjadi strategi efektif dalam memenangkan hati masyarakat. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat citra positif kandidat, tetapi juga memberikan solusi konkret terhadap masalah sosial yang ada, sehingga meningkatkan relevansi politik mereka di mata pemilih. Dengan demikian, program "Sampah Jadi Sembako" menjadi bukti bahwa komunikasi politik yang berorientasi pada produk dapat secara signifikan mempengaruhi hasil pemilu, terutama ketika program tersebut relevan dengan kebutuhan masyarakat.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

Dari hasil penelitian ini, diajukan beberapa rekomendasi saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada Relawan Penerus Negeri untuk melanjutkan kampanye berbasis produk secara lebih masif dan berkelanjutan. Untuk memahami dampak program "Sampah Jadi Sembako" terhadap penerimaan masyarakat, penelitian kualitatif dengan wawancara mendalam sangat diperlukan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi masyarakat mengenai manfaat program, sejauh mana program memenuhi kebutuhan mereka, dan bagaimana program ini memengaruhi pandangan terhadap pasangan capres-cawapres Prabowo-Gibran. Analisis ini akan memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai efektivitas *Product Oriented Campaign* dari perspektif masyarakat sebagai penerima manfaat.
2. Mengingat promosi program ini dilakukan melalui media sosial, sangat penting untuk mengkaji peran media digital dalam memperluas jangkauan kampanye dan memengaruhi perilaku pemilih. Penelitian ini dapat mengeksplorasi bagaimana Relawan Penerus Negeri, dengan gaya kampanye politik yang unik, membingkai pesan-pesan politik di platform seperti Instagram terkait program "Sampah Jadi Sembako." Analisis konten media sosial ini dapat membantu memahami bagaimana kampanye tersebut menarik perhatian pemilih muda dan meningkatkan kesadaran tentang isu lingkungan serta ekonomi sirkular.
3. Perlu dilakukan tinjauan yang lebih mendalam mengenai kontribusi program "Sampah Jadi Sembako" terhadap ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini dapat menggunakan studi kasus di kecamatan atau wilayah yang menjadi target program, untuk mengevaluasi perubahan dalam perilaku pengelolaan sampah dan peningkatan ekonomi keluarga. Pendekatan ini akan memberikan gambaran nyata tentang dampak sosial dan ekonomi dari kampanye

berbasis produk, sekaligus menegaskan efektivitas pendekatan ini sebagai alat politik dalam mendukung tujuan elektoral.

5.2.2 Saran Teoritis

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam terkait perkembangan gaya kampanye politik yang unik lainnya dan bagaimana dampaknya pada masyarakat relevansinya terhadap elektabilitas calon tertentu.